

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel ringan *Sakurasou No Pettona Kanojo* ini, penulis menyimpulkan beberapa hal. Tokoh utama Kanda Sorata, seorang remaja pria yang tidak percaya diri namun optimis dan bertanggung jawab berhasil memenuhi lima hierarki kebutuhannya dengan tekad, keuletan, dan kerja kerasnya. Kanda Sorata tidak memiliki masalah dalam berupaya untuk memenuhi kebutuhan fisiologisnya dengan dukungan finansial dari keluarganya dan kemandirian yang dimilikinya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun tempat tinggal.

Kebutuhan rasa aman dicapai oleh Kanda ketika ia menyadari bahwa penghuni asrama Sakura merupakan sekelompok orang-orang jenius dengan kepribadian dan kebiasaan unik yang mampu memberikannya motivasi dalam menemukan jalan hidup dan karirnya di masa depan. Dengan begitu ia tidak perlu mengkhawatirkan lagi rumor buruk seputar asrama Sakura dan para penghuninya yang mampu menularkan pengaruh negatif kepada orang-orang disekitarnya.

Pertemuan dan hubungannya dengan Shiina Mashiro memberikan angin sejuk dalam pencapain kebutuhan rasa memiliki dan cinta, meskipun ada sedikit rasa keraguan dan rasa malu pada diri Kanda Sorata terhadap bakat dan prestasi yang telah diraih oleh Shiina Mashiro sebagai seorang pelukis terkemuka di muka internasional. Namun, ketika keduanya berhasil memahami kekurangan dan kelebihan masing-masing hal tersebut meluluhkan tembok keraguan dan rasa malu pada diri Kanda Sorata.

Setelah sadar akan kekurangan pada dirinya berupa kecemburuan terhadap bakat yang dimiliki oleh Shiina Mashiro dan ketidakberdayaan dirinya dalam menerima kekurangan yang ada pada dirinya sendiri, Kanda Sorata menyadari bahwa dirinya tidak seburuk yang ia bayangkan dan bahwa kejadian pahit dan kegagalan yang ia alami sampai sekarang adalah sebuah pengalaman berharga di masa depan. Hal tersebut diperkuat dengan ucapan perpisahan dari Kamiigusa Misaki pada upacara kelulusan. Dengan demikian, Kanda Sorata berhasil memenuhi kebutuhan rasa harga diri.

Kebutuhan akan aktualisasi dicapainya berkat kedewasaan yang tumbuh pada diri Kanda Sorata sebagai seorang senior penghuni asrama Sakura dan juga tekadnya untuk mengimbangi prestasi Shiina Mashiro dengan menjadi seorang perancang permainan terkemuka. Ia menyadari langkah awal untuk meraih kesuksesan bukanlah bakat melainkan perjuangan melalui kegagalan demi kegagalan dan rasa kecewa.

Meskipun Kanda Sorata berhasil memenuhi kebutuhan akan aktualisasi dirinya setelah berusaha untuk mengembang potensi yang ada di dalam dirinya untuk menjadi perancang permainan terkemuka. Namun, ia belum dapat dikatakan telah mencapai aktualisasi diri secara utuh dikarenakan dirinya belum menjadi perancang permainan terkemuka sebagai tingkat tertinggi dari pengembangan potensi diri.

Adapun dalam proses pemenuhan setiap kebutuhan bertingkat ini, Kanda Sorata berhasil mengubah pandangan buruk warga di sekitar asrama Sakura dan para siswa-siswi dan guru dari sekolah Suimei terhadap asrama dan para penghuninya.